**BAB III**

**GAMBARAN UMUM BRI SYARIAH KC MEDAN**

1. **Sejarah Singkat Bank Rakyat Indonesia Syariah**

 Berawal dari akuisisi PT. Bank Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., terhdap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 oktober 2008 melalui suratnya No.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 Novemver 2008 PT. Bank BRI Syariah secara resmi beroperasi. Kemudian PT. Bank BRI Syariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasional secara konvensional, kemudian menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah islam.[[1]](#footnote-2)

Kehadiran PT. Bank BRI Syariah di tengah-tengah industry perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahaya yang mengikuti logo perusahaan.Logo ini menggambarkan keinginan dan tuntutan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekelas PT. Bank BRI Syariah yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern. Kombinasi warna yang digunakan merupakan turunan dari warna biru dan putih sebagai benang merah sebagai brand PT. Bank Rakyar Indonesia (persero), Tbk., aktivitas PT. Bank BRI Syariah semakin kokok setelah pada 19 Desember 2008 diandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (persero), Tbk., untuk melebur kedalam PT. Bank BRI Sayriah (proses spin off) yang berlaku efektif pada tanggal 1 januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir seaku Direktur Utama PT. Bank Rakyar Indonesia (persero), Tbk., dan Bapak Ventje Rahardjoselaku Direktur Utama PT. Bank BRI Syariah.

Saat ini PT. Bank BRI Syariah menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan asset.PT. Bank BRI Syariah tumbuh dengan oesat bagi dari segi asset, jumlah pembiayaan dan perolehan dan apihak ketiga.Dengan fokus pada segmen menengah bawah, PT. Bank BRI Syariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbanakan. Sesuai dengan visinya, saat ini PT. Bank BRI Syariah merintis sinergi dengan PT. Bank Bank Rakyat Indonesia (persero), Tbk., dengan memanfaatkan jaringan kerja PT. Bank Rakyat Indonesia (persero), Tbk., sebagai Kantor Layanan Syariah dalam mengembangkan bisnis yang berfokus pada kegiatan penghimpun dana masyarajat dan kegatan konsumen berdasarkan prinsip syariah.

 PT. BANK BRI SYARIAH (Kantor Pusat) terletak di Gd. BRI II Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46 Jakarta. Sedangkan kantor cabang yang berada di Medan terletak di Jl. S. Parman

1. **Visi Misi Bank BRI Syariah KC Medan jl S. Parman**

**Visi dan Misi[[2]](#footnote-3)**

1. Visi:

 Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

1. Misi:
2. Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
3. Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
4. Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun.
5. Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketentraman pikiran.
6. **Tujuan** Tujuan didirikannya Bank BRI Syariah KC Medan adalah merupakan wujud kepedulian terhadap perekonomian masyarakat Medan pada umumnya dan masyarakat yang beragama islam khususnya. Untuk mencapai harapan tersebut usaha-usaha yang dilakukan diantaranya dengan memberikan jasa penyipanan dan jasa pembiayaan, kedua usaha tersebut terealisasikan dalam berbagai produk simpanan dan pembiayaan yang ditawarkan kepada masyarakat. Diantara produk-produk yang ditawarkan adalah tabungan wadi’ah, tabungan mudharabah, tabungan impian, deposito berjangka, pembiayaan mudharabah, gadai emas dan lainnya.
7. **Struktur Organisasi PT.BRI Syariah KC Medan 2018**

Gambar 1.1 Struktur Oganisasi BRIS Syariah KC medan

KETERANGAN:

Struktur organisasi digambarkan dalam bentuk kombinasi kumpulan dan format jabatan

Berikut akan dijelaskan mengenai ringkasan pekerjaan, tugas dan tanggungjawab dari masing-masing jabatan diatas :

1. Rapat Umum Pemegang Saham
2. Merupakan rapat tertinggi para pemegang saham PT. BRI Syariah KC Medan
3. Menentukan sentra kebijakan PT. BRI Syariah KC Medan
4. Dewan Pengawas Syariah
5. Ringkasan pekerjaanDPS bertugas melakukan penilaian dan pengawasan atas produk yang akan ditawarkan dalam rangka menghimpun dan menyalurkan dana dari dan untuk masyarakat, agar berkjalan sesuai dengan syariah islam dituangkan dalam bentuk keputusan atau fatwa.
6. Tugas dan tanggungjawab
7. Memberikan pedoman atau garis-garis besar syariah untuk menghimpun maupun untuk penyaluran dana serta kegiatan yang berkaitan dengan syariah.
8. Mengadakan perbaikan seandainya suatu produk yang telah/sedang dijalankan dinilai bertentangan dengan syariah.
9. Bertanggungjawab atas pengawasan terhadap operasional bank agar sesuai dengan syariah.
10. Dewan Komisaris
11. Ringkasan pekerjaan

 Dewan komisaris bertugas dalam pengawasan intern bank dan memberikan arahan dalam pelaksanaan tugas direksi agar tetap mengikuti kebijakan perseroan dan ketentuan yang berlaku.

1. Tugas dan tanggungjawab
2. Mempertimbangkan, menyempurnakan dan mewakili pemegang saham dalam memutuskan perumusan kebijakan yang baru yang diusulkan oleh direksi untuk dilaksanakan pada masa yang akan datang.
3. Menyelenggarakan RUPS dalam hal pembebasan tugas dan kewajiban direksi.
4. Mempertimbangkan dan menyetujui rencana kerja tahunan yang diusulkan direksi..
5. Mempertimbangkan dan memutuskan permohonan pembiayaan yang jumlahnya melebihi batas maksimal kewenangan direksi.
6. Memberikan penilaian atas neraca dan perhitungan rugi/laba tahunan, serta laporan-laporan berkala lainnya yang disampaikan oleh direksi.
7. Menyetujui/menolak pembiayaan yang diajukan direksi.
8. Menandatangani surat-surat saham yang telah diberi nomor urut sesuai anggaran dasar permohonan.
9. Dewan Direksi
10. Ringkasan pekerjaan

Dewan direksi terdiri dari direktur utama dan seorang atau lebih sebagai direktur, bertugas memimpin dan mengawasi kegiatan abnk sehari-hari sesuai kebijakan umum yang telah disetujui dewan komisaris dalam RUPS.

1. Tugas dan tanggung jawan direktur utama
2. Mewakili direksi atas nama perseroan.
3. Memimpin dan mengelola perseroan sehingga tercapai tujuan perseroan.
4. Bertanggungjawab atas operasional perseroan khususnya dalam hubungan pihak ekstern perusahaan.
5. Tugas dan tanggungjawab direktur
6. Mewakili direktur utama atas nama direksi.
7. Membantu direktur utama dalam mengelola perseroan sehingga tercapai tujuan perseroan.
8. Bertanggungjawab terhadap operasional perseroan, khususnya dalam hubungan dengan pihak intern perusahaan.
9. Bersama-sama direktur utama bertanggungjawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
10. Kepala Bagian Pemasaran
11. Ringkasan pekerjaan

Memimpin, mengawasi dan bertanggungjawab atas terlaksananya kelancaran kerja dibagian pembiayaan dan pendanaan, memasarkan produk bank sesuaidengan syariah islam kepada nasabah dengan layanan prima sehingga memungkinkan untuk diperolehnya laba sesuai target dengan tetap memperhatikan kelancaran dan keamanan asset bank serta menciptakan produk baru yang sesuai dengan syariat islam.

1. Tugas dan tanggungjawab
2. Memberikan pengarahan, pembinaan dan pengawasan terhadap staff yang ada dibawahnya.
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab atas laporan bulanan dan laporan berkala yang disampaikan kepada direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Menjaga dan mengusahakan tercapainya laba yang sitargetkan bank.
5. Mengikuti perkembangan perbankan sehubungan kegiatan pemasaran dan selalu memperhatikan situasi pasar serta melihat factor-faktor ang mungkin mempengaruhi perkembangannya.
6. Membawahi langsung Account Officer.
7. Account Officer
8. Ringkasan pekerjaan

 AO pembiayaan, bertanggung jawan dalam memasarkan produk sesuai syariat islam dan memberikan pelayanan yang prima kepada nasabah sehingga memberikan kontribusi terhadap laba perusahaan dengan memperhatikan kelancaran dan keamanan atas pembiayaan yang telah diberikan.

 AO pendanaan, bertanggung awab dalam memasarkan produk sesuai syariat islam dan memberikan pelaynan yang prima kepada nasabah sehingga memungkinkan untuk diperolehnya dana pihak ketiga yang sesuai dengan target dan memberikan kontribusi terhadap laba perusahaan.

1. Tugas dan tanggung jawab
2. Memasarkan produk dengan melakukan sosialisasi dan presentasi pada calon nasabah.
3. Melaksanakan tugas-tugas yang diberkan direksi.
4. Bertanggung jawab kepada direksi.
5. Bagian Administrasi dan Legal
6. Ringaksan pekerjaan

Mengatur, mengawasi dan melaksanakan kegiatan administrasi dan dokumentasi pemberian pembiayaan serta melakukan kegiatan untuk mengamankan posisi bank dalam memeberikan pembiayaan sesuai dengan hokum yang berlaku.

1. Tugas dan tanggung jawab
2. Memeriksa kelengkapan dan aspek yuridis setiap dokumen permohonan pembiayaan.
3. Melakukan taksasi (taksiran) jaminan sesuai dengan pasar.
4. Melakukan pengikatan atau akad pembiayaan dengan calon nasabah.
5. Melakukan tugas-tugas yang diberikan kepaa bagian direksi.
6. Bertanggungjawab kepada kepala bagian pemasaran.
7. Remidial
8. Ringkasan pekerjaan

Menyelesaikan pengembalian pembiayaan yang bermasalah atau pembiayaan tang mengalami keterlambatan lebih dari 3 bulan dan mengatur-mengatur penagihan serta melaporkan hasil penagihan yang telah dilakukan kepada direksi.

1. Tugas dan tanggung jawab
2. Membuat daftar nasabah dan jadwal penagihan sesuai instruksi.
3. Mengirimkan surat peringatan dan melakukan eksekusi serta penjualan jaminan kepada nasabah sesuai kondisi masing-masing.
4. Membuat laporan kunjungan (*call report*) dan laporan penggunaan tanda terima uang berseri (TTUB) yang digunakan dalam penagihan.
5. Melakukan tugas-tugas yang diberikan kepala bagian.
6. Bertanggungjawab kepada kepala bagian pemasaran.
7. Kepala bagian operasional
8. Ringkasan pekerjaan

Memimpin, mengawasi dan bertanggungjawab atas terlaksananya kelancaran kerja dibagian operasional serta memberikan laporan rutin berkala aas pekerjaannya kepada direksi.

1. Tugas dan tanggung jawab
2. Memberikan pengarahan dan pembinaan karyawan yang ada dibawahnya (*teller,costumerservice, accounting*, administrasi pembiayaan.
3. Memeriksa semua transaksi dan mutase keuangan.
4. Bertanggungjawab dalam pembuatan dan penyampaian laporan bulanan kepada direksi sesuai denan ketentuan yang berlaku.
5. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan direksi.
6. Bertanggungjawab kepada direksi.
7. Pelayanan konsumen (costumer service)
8. Rinngkasan pekerjaan

Memberikan pelayanan kepada setiap nasabah/tamu dengan baik dan islami serta memberikan informasi yang dibutuhkan secara jelas, baik secara langsung maupun tidak langsung.

1. Tugas dan tanggungjawab
2. Memberikan pelayanan dan penjelasan tentang produk dan informasi lainnya yang diperlukan.
3. Meregistrasi data nasabah, menginput data master nasabah pada program/sistem.
4. Membuat laporn bulanan sesuai istruksi kepala bagian operasional.
5. Melakukan tugas-tugas yang diberikan kekepala bagian/direksi.
6. Bertanggung jawab kepada kepala bagian operasional.
7. Teller
8. Ringkasan pekerjaan

Membantu dan melayani nasabah dalam hal menerima setoran, penarikan uang dan transaksi lainnya yang berhubungan dengan bank yang dilakukan dalam counter teller.

1. Tugas dan tanggung jawab
2. Sebagai pemeriksa selutuh transaksi harian teller dan semua tiket serta dokumen lainnya yang dibuat pada seksi kas.
3. Melaksanakan cash count akhir hari pada seksi kas atau pada saat pergantian teller.
4. Mengambil atau menyetorkan uang tunai pada main vault.
5. Mencatat/membuat daftar posisi kas setiap akhir hari.
6. Bertanggungjawab kepada Kepala Bagian Operasional.
7. Bagian umum dan personalia
8. Ringaksan pekerjaan

Melaksanakan tugas pencatatan, pengadministrasian serta pembinaan dalam kepersonaliaan, mengawasi ketersediaan perlengkapan dan layanan dibidang personalia dan umum.

1. Tugas dam tanggungjawab
2. Menginventariskan kebutuhan karyawan dana tau perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.
3. Pengeawasan terhadap pengadaan inventaris kantor dan penyusutan serta pengendalian biaya.
4. Melakukan pembayaran gaji, uang jasa, pesangon, lembur dan lainnya sesuai ketentuan.
5. Membuat laporan bulanan kepada direksi.
6. Membahawahi langsung personalia, perlengkapan, pegemudi, satuan pengamanan dan pramubhakti.
7. Bertanggungjawab kepada Kepala Bagian Direksi.
8. Pramubhakti
9. Ringkasan pekerjaan

Membantu pengarsipan, menjaga kebersihan dan inventarisasi dokumen bank.

1. Tugas dan tanggung jawab
2. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepala bagian.
3. Bertanggung jawab kepada kepala bagian umum dan personalia.
4. Satuan pengamanan
5. Ringkasan pekerjaan

Melakukan penjagaan gedung dan seisinya serta bertanggung jawab pada keamanan bank.

1. ugas dan tanggung jawab
2. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepala bagian.
3. Bertanggung jawab kepada kepala bagian umum dan personalia.

**4. Produk tabungan Bank BRI Syariah KC Medan**

 BRI Syariah KC Medan hadir untuk memberikan layanan transaksi perbankan sesuai dengan syariah dalam bentuk tabungan dengan menerapkan prinsip wadi’ah dan mudharabah.

1. Tabungan wadi’ah

 Tabungan wadiah adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati tetapi tidak dapat ditarik dengan cek atau alat yang dapat dipersamakan dengan itu. Dengan dikeluarkannya ketentuan Bank Indinesia yaitu SK Dir BI Nomor 22/133/UPG tgl 01-12-1989, dimana dalam ketentuan tersebut ditentukan syarat-syarat penyelenggaraan tabungan (IKPI), yaitu:

1. Penarikan hanya dapat dilakukan dengan mendatangi bank atau ATM,
2. Penarika tidak dapat dilakukan dengan cek, bilyet giro atau surat perintah pembayaran lain yang sejenis,
3. Bank hanya dapat menyelenggarakan tabungan dalam rupiah,
4. Ketentuan mengenai penyelenggaraan tabungan ditetapkan sendiri oleh masing-masing bank, dan
5. Bank penyelenggara tabungan diperkenankan untuk menetapkan sendiri, yakni:
6. Cara pelayanan sistem administrasi, setoran, frekuensi pengambilan, tabungan pasif dan persyaratan lain;
7. Besarnya suku bunga, cara perhitungan, dan pembayran bunga serta pemberian insentif, termasuk undian;
8. Nama tabungan yang diselenggarakannya.

Tabungan yang dapat ditarik setiap saat tersebut mempergunakan prinsip wadiah. Fatwa Dewan Syariah Nasional ditetapkan ketentuan tentang tabungan wadiah (Himpunn Fatwa, Edisi kedua, hal 14) sebagai berikut:

1. Bersifat simpanan;
2. Simpanan bisa diambil kapan saja (on call) atau berdasarkan kesepakatan;
3. Tidak ada imbalan yang disyaratkan kecuali dalam bentuk pemberian (athaya) yang bersifat sukarela dari pihak bank.

Bank BRI Syariah KC Medan menerapkan tabungan dengan akad wadiah dalam bentuk Tabungan Faedah, Tabungan-Ku, Tabungan Simpanan Pelajar (simple) dan Giro Wadiah.

1. Tabungan mudharabah

 Prinsip mudharabah juga digunakan untuk jasa pengeloalaan rekening tabungan. Salah satu syarat mudharabah adalah bahwa dana harus dalam bentuk uang (monetary form). Tabungan mudharabah tidak dapat diytarik sewaktu-waktu sebagaimana tabungan wadiah.Tabungan mudharabah tidak diberikan fasilitas kartu ATM, karena penabung tidak dapat menarik dananya dengan leluasa. Dalam aplikasinya bank BRI Syariah KC Medan melayani tabungan mudharabah dalam bentuk targeted saving, seperti Tabungan Haji BRI Syariah iB,Tabungan Haji Valas BRI Syariah iB, Tabungan Impian Syariah iB yang dimaksudkan untuk suatu pencapaian target kebutuhan dalam jumlah dana tau jangka waktu tertentu.

**5. Produk penghimpunan dana Bank BRI Syariah KC Medan**

 Bank sebagai salah satu lembaga keuangan memiliki fungsi menghimpun dana masyarakat. Dana yang telah terhimpun, kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat. Kegiatan bank dlam menghimpun dana disebut dengan kegiatan funding. Kegiatan menghimpun dana/funding dlaam bank BRI Syariah KC Medan meliputi:

1. Al-Wadiah

 Al wadiah merupakan salah satu akad yang digunakan oleh bank syariah untuk produk penghimpun dana pihak ketiga. Dalam akad al-wadiah, bank syariah dapat menawarkan kedua produk perbankan yan telah dikenal oleh masyarakat luas yaitu giro dan tabungan.Kedua produk ini daoat ditawarkan dengan menggunakan akad al-wadiah, yaitu giro wadiah dan tabungan wadiah.

 Giro wadiah adalah titipan dana pihak ketiga pada bank syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan. Simpanan giro wadiah merupakan jenis produk yag dibutuhkan oleh masyarakat luas terutama masyarakat pengusaha baik pengusaha perorangan maupun badan usaha. Sedangkan tabungan wadiah merupakan jenis simpanan yang menggunakan akad wadiah/titipan yang penarikannya dapat dilakukan sesuai perjanjian. Menurut Undang-Undang Perbankan Syariah Np. 21 Tahun 2008, tabungan adalah simpanan berdasarkna wadiah dan/atau investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau ala lainnya yang dipersamakan dengan itu.

1. Tabungan mudharabah

 Tabungan mudharabah adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan akad mudharabah.Mudharabah mempunyai dua bentuk, yakni mudharabah mutlaqah dan mudharabah muqayyadah.Dalam hal ini, bank BRI Syariah KC Medan menggunakan tabungan mudharabah mutlaqah. Dengan bank bertindak sebagai mudharib (pengelola dana), sedangkan nasabah bertindak sebagai shahibul mal (pemilik dana). Tabungan mudharabah bersifat investasi, sehingga nasabah berhak mendapatkan bagi hasil sesuai dengan nisbah atau porsi bagi hasil yang disepakati. BRI Syariah KC Medan menerapkan beberapa tabungan yang menggunakan akad ini, yaitu; Tabungan Impian Syariah iB, Tabungan Haji BRI Syariah iB, Tabungan Haji Valas BRI Syariah iB dan Tabungan Mikro.

1. Deposito mudharabah

 Bank syariah menerapkan akad mudharabah untuk deposito. Seperti didalam tabungan, nasabah (deposan) bertindak sebagai shahibul mal (pemilik dana). Akad mudharabah mensyaratkan adanya tenggang waktu antara penyetoran dan penarikan agar dana tersebut dapat diputarkan. Tenggang waktu ini merupakan salah satu sifat deposito, di dalam deposito terdapat pengaturan waktu, seperti 30 hari, 90 hari, dan seterusnya.Sebagaimana tabungan yang berdasarkan prinsip mudhrabah juga mendapatkan keuntungan/bagi hasil dari keuntungan bank.Maka nasabah (shahibul mal) berhak mendapatkan bagi hasil dari keuntungan bank tersebut sesuai dengan nisbah atau porsi bagi hasil yang telah disepakati antar kedua belah pihak.Terdapat 1 jenis produk di BRI Syariah KC Medan yang menggunakan akad ini yaitu Deposito BRI Syariah iB.

1. **Produk Tabungan simpanan Pelajar (Simpel) dan Strategi Pemasarannya di Bank BRI Sayraiah KC Medan**

 Produk tabungan simpanan pelajar ini adalah tabungan untuk siswa yang diterbitkan dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

 Produk simpanan pelajar ditujukann pada sekolah-sekolah dasar, negri maupun swasta karena program ini bertujuan untuk bisa memberikan edukasi bagi anak-anak untuk belajar menabung sejak dini, dan juga memberikan edukasi tentang produk tabungan simple (simpanan pelajar) bagi orang tua murid dan sebagai sarana edukasi praktis keuangan dan perbankan bagi siswa dan guru.

 Strategi pemasaran yang diterapkan Bank BRI Syariah KC Medan dalam produk tabungan simpanan pelajar (simple) adalah:

1. Bersosialisasi kesekolah-sekolah negeri maupun swasta dan *open table.*
2. Menawarkan produk sistem pendebetan SPP secara gratis.
3. Pemasangan aplikasi di computer sekolah (gratis).

 Manfaat yang sekolah dapatkan dari pemasangan aplikasi computer adalah sekolah dapat mengetahui daftar siswa/siswi yang menabung dan pendebetan pembayaran SPP, pick up service ke nasbah (gratis). Syarat pembukaan rekening tabungan simpanan pelajar (simple) adlah harus ada kerjasama/MOU dari pihak Bank BRI Syariah KC Medan dengan sekolah-sekolah, mengisi kelengkapan aplikasi pembukaan rekening simple iB, melengkapi dokumen pembukaan rekening (Siswa:NISN/NIS, dan orang tua/Wali:KTP).

 Ini dimaksudkan untuk kepentingan bersama, jika dikemudian hari ada kekeliruan dalam menginput data, maka dapat diperbaiki/dihandel oleh pihak bank.

 Adapun kelebihan dan kelemahan dari produk tabungan simpanan pelajar (Simpel) sebagai berikut:

Kelebihan:

1. Setoran awal ringan hanya dengan Rp 1.000,-
2. CIF dan rekening atas nama anak
3. Biaya murah
4. Bebas biaya administrasi
5. TK/SD hanya mendapatkan buku tabungan (non financial)
6. SMP/SMA mendapatkan buku tabungan dan kartu ATM untuk bertransaksi (*financial*)

Kelemahan:

“Setiap kenaikan jenjang Pendidikan tabungan ini selesai kontrak dan uang dapat diambil, kecuali jika sekolah tingkat selanjutnya juga bekerja sama dengan program tabungan simpanan pelajar (simple) di bank BRI Syariah KC Medan maka dapat dilanjutkan denan memperbahrui identitas sekolah”.[[3]](#footnote-4)

1. http:// [www.BRIsyariah.co.id/](http://www.BRIsyariah.co.id/) di ambil pada tanggal 25 Maret 2018 [↑](#footnote-ref-2)
2. http:// [www.BRIsyariah.co.id/](http://www.BRIsyariah.co.id/) di ambil pada tanggal 25 Maret 2018 [↑](#footnote-ref-3)
3. Wawancara bagian marketing Mgr Arif Miftahul tgl 16 Maret 2018 [↑](#footnote-ref-4)